



**UNIVERSITAS IPWIJA**

SK Kemendikbudristek RI No. 627/E/O/2022

Jl. H. Baping No.17 Kel. Susukan, Kec. Ciracas

Jakarta Timur. 13750 Telp. 021-22819921

E-mail : [contact@ipwija.ac.id](mailto:contact@ipwija.ac.id) <https://ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

No. : 066/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2024  
Perihal : Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Drs. KH. Madrodja Sukarta  
Ketua FKUB Kabupaten Bogor  
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Bogor No. 035/FKUB.Kab. Bogor/V/2024 tanggal 15 Mei 2024, yaitu akan diadakannya kegiatan, dan perihal tersebut di atas dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

1. Irwan Kurniawan S.Kom., M.M. (NIDN: 0427057407)
2. Agus Sudigdo, S.E., M.M. PhD. (NIDN: 0019086603)
3. Dr. Taufik, S.E., M.M. (NIDN: 0310037303)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Rabu, 22 Mei 2024  
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB  
Tempat : Aula Kecamatan Cisarua  
Tema : "Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepada Daerah/Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama."

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 17 Mei 2024



  
Dr. Ir. Titing Widyastuti, M.M.  
Kepala LP2M Universitas IPWIJA



# FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (F K U B) KABUPATEN BOGOR

Sekretariat : Kantor Kesbangpol KeI. Tengah Pemda Kab. Bogor  
Jln. Ksr Kusmayadi Kom. Pemda Cibinong Hp. 0812 1039 5453 / 0813 1101 6276

Nomor : 035/FKUB.Kab. Bogor/V/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan mejadi Narasumber  
Kegiatan Lokakarya

Cibinong, 15 Mei 2024  
Kepada Yth,  
**Pimpinan Universitas IPWIJA**  
Cc : LP2M  
di -  
Tempat.

Dengan Hormat,

Berdasarkan Program Kerja Tahun 2024, FKUB Kabupaten Bogor bermaksud akan mengadakan Kegiatan LOKAKARYA dalam rangka penerapan tentang Peraturan Besama Menteri Agama dan dalam Negeri Nomor 9 dan Nomor 8 tahun 2006 tentang pedoman pelaksanaan tugas kepada daerah/wakil kepala Daerah dalam pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, sehubungan dengan ini kami menyampaikan permohonan kepada Pimpinan Universitas IPWIJA untuk menghadirkan :

1. H. Tb. Irwan Kurniawan. S.Kom. MM.
2. Agus Sudigdo, SE. MM, Ph.D
3. Dr. Taufik , MM

Sebagai Dosen Universitas IPWIJA Berkenan menjadi Narasumber pada acara tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024  
Tempat : Aula Kecamatan Cisarua  
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB

Demikian Surat permohonan ini kami sampaikan, Atas segala perhatian dan kerjasamanya kami haturkan banyak terima kasih.

Ketua,

Drs. KH. MADRODJA SUKARTA



Sekretaris,

KH. ASEP SAEPUDIN, S.Ag, MM



# FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (F K U B) KABUPATEN BOGOR

Sekretariat : Kantor Kesbangpol Kel. Tengah Pemda Kab. Bogor  
Jln. Ksr Kusmayadi Kom. Pemda Cibinong Hp. 0812 1039 5453 / 0813 1101 6276

Nomor : 036/FKUB.Kab. Bogor/V/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Ucapan Terima Kasih

Cibinong, 22 Mei 2024

Kepada Yth,

**Pimpinan Universitas IPWIJA**

**Cc : LP2M**

di -

Tempat.

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mengucapkan banyak terima kasih tak terhingga kepada :

- 1. H. Tb. Irwan Kurniawan. S.Kom. MM.**
- 2. Agus Sudigdo, SE. MM, Ph.D**
- 3. Dr. Taufik , MM**

Sebagai Dosen Universitas IPWIJA atas kerjasamanya yang telah berkenan menjadi Narasumber dalam kegiatan LOKAKARYA yang telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024  
Tempat : Aula Kecamatan Cisarua  
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB

Demikian Surat ini kami sampaikan, Atas kerjasama yang baik tersebut, kami haturkan banyak terima kasih.

Ketua,

  
Drs. KH. MADRODJA SUKARTA



Sekretaris,

  
KH. ASEP SAEPUDIN, S.Ag, MM



# Kerukunan Umat Beragama

---

H. TB. IRWAN KURNIAWAN, S.KOM, MM

# Indonesia yang berbhineka Tunggal Ika

---

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, ras, tradisi, maupun agama. Kekayaan tersebut ternyata berpotensi menjadi masalah tersendiri jika masyarakat yang beraneka ragam ini bersatu dalam suatu lingkungan sosial. Dalam perbedaan agama, misalnya, masalah terjadi ketika ada seseorang yang tidak menghargai agama lain yang dianut oleh orang di sekelilingnya.

Oleh karena itu, kerukunan antar-umat beragama musti dikedepankan demi menjaga perdamaian tersebut.

---

Secara garis besar, kerukunan didasarkan pada sikap toleransi, saling mengerti, saling hormat, dan menjunjung tinggi kesetaraan, serta mampu bekerja sama demi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia dengan patokan berupa UUD 1945 dan Pancasila.

# Kerukunan

---

Terjadinya ekosistem kehidupan masyarakat Indonesia yang ramah dan toleren, tentu tidak saja given, tanpa ada upaya yang harus dilakukan bersama-sama seluruh komponen bangsa. Pemeliharaan kerukunan umat beragama menjadi tanggung jawab bersama, antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan juga Umat Beragama itu sendiri.

Kurang lebih 18 tahun yang lalu Peraturan Bersama (PBM) antara Menteri Agama dan Kemendagri tahun 2006 telah menjadi rujukan dan saat ini sedang diperkuat menjadi Perpres Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama di mana dalam draft Perpres tersebut, stakeholders yang terlibat semakin diperkuat untuk bersama-sama menjaga kerukunan umat beragama.

---

Namun demikian tentu saja, ada beberapa aspek lain yang tidak saja diselesaikan dengan pendekatan regulasi atau peraturan semata. Hemat saya, esensi kerukunan umat beragama pada hakekatnya lebih penting pada level praktikal yakni praktik kerukunan yang sudah menjadi kesadaran umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.



---

Ketika mereka antara umat beragama dan intern umat beragama sudah biasa saling “tegur sapa” dan silaturahmi, maka kemudahan untuk saling memahami dan menghormati akan terjadi dengan sendirinya dan hambatan-hambatan regulasi bisa diselesaikan dengan kearifan lokal. Lebih dari itu, provokasi dan upaya-upaya untuk membenturkan antarumat beragama tidaklah mudah dilakukan, karena sudah ada chemistry di antara mereka untuk saling menjaga kedamaian dan toleransi.

---

Untuk itulah, pemerintah sangat serius untuk menjaga aset yang sangat penting yakni kerukunan dan kedamaian dengan membuat Pusat Kerukunan Umat Beragama, di mana berdasarkan PMA 72 tahun 2022 merupakan level eselon dua di bawah Menag RI langsung dan bertanggung jawab melalui Sekjen.

---

Posisi yang sangat strategis ini, diharapkan mampu mengorestrasi stakeholders untuk bersama-sama menjadi kerukunan umat beragama di Indonesia. Banyak stakeholders yang terlibat dalam pemeliharaan kerukunan dan kedamaian, di antara yang menjadi mitra di lapangan adalah FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama).

---

---